BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan pasal 3 undang – undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, fungsi utama bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Dari ketentuan tersebut dapat dilihat bahwa fungsi utama bank sebagai perantara pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of found*) dengan pihak yang kekurangan dan memerlukan dana.

Setiap bank yang pernah atau sedang beroperasi, pasti pernah mengalami permasalahan kredit. Permasalahannya menyangkut keterlambatan dalam pengembalian angsuran/ pinjaman pokok. bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur Fakta yang sering terjadi dilapangan adalah debitur terlambat dalam melakukan pembayaran baik cicilan maupun bunganya atau bahkan sama sekali tidak membayar sehingga menyebabkan bank mengalami kerugian atau bahkan debitur sengaja menghilang agar terhindar dari kewajibannya untuk membayar hutang pada pihak bank.

Berikut adalah data Kredit bermasalah berdasarkan laporan keuangan triwulan PT.BPR Emasnusantara Sentosa Bandung yang telah diolah kembali dengan memakai rumus NPL (Non Performing Loan).

Tabel 1.1. Rasio Kredit bermasalah

PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung

(Periode Maret 2007 – Maret 2010)

(Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Bulan	Total kredit yang di berikan	Kredit bermasalah	NPL (%)	Perkembangan (%)
2007	Maret	6.421.499	1.289.740	20.08	
	Juni	6.424.569	1.845.512	28.73	8.65
	September	6.327.621	1.348.232	21.31	(7.42)
	Desember	6.075.385	1.095.996	18.04	3.27
2008	Maret	6.019.199	821.642	13.65	(4.39)
	Juni	6.131.142	663.837	10.83	(2.06)
	September	6.421.266	925.467	14.41	3.58
	Desember	6.584.645	768.840	11.68	(2.73)
2009	Maret	6.726.537	1.046.740	15.56	3.88
	Juni	6.849.444	1.199.451	17.51	1.95
	September	6.912.631	1.290.734	18.67	1.16
	Desember	6.807.056	1.123.706	16.51	(2.16)
2010	maret	7.0770907	1.243.037	17.56	1.05

(Sumber Laporan keuangan PT. BPR Emasnusantara Sentosa yang diolah kembali)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat kredit bermasalah pada PT. BPR Emasnusantara Sentosa Bandung mengalami kenaikan dan dan penurunan pada tahun 2007 mengalami kenaikan sangat tinggi pada bulan juni mencapai 8,65 % dan penurunan pada tahun 2008 terjadi pada bulan juni 2,06% dan pada bulan desember sebesar 2,16% serta mengalami kenaikan kembali pada tahun 2010 bulan maret sebesar 1,05%. dengan adanya kenaikan kredit seperti ini tentunya akan sangat mengganggu kinerja perusahaan, Oleh karena itu kredit bermasalah seperti ini memerlukan penyelasaian yang bijaksana dimana para pihak tidak merasa dirugikan.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **"ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH PADA PT BPR EMASNUSANTARA SENTOSA BANDUNG"**

1.2. Identifiksi Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian pada PT.BPR Emasnusantara sentosa Bandung, penulis menyimpulkan beberapa permasalahan masalah yaitu :

1. Debitur telah melakukan penunggakan pembayaran kredit selama 180 hari selain itu debitur selama melakukan penunggakan jumlah pokok atau angsuran dan atau bunganya. tidak pernah melaporkan kegiatan usahanya kepada PT.BPR Emasnusantara Sentosa Bandung
2. Nilai agunan atau kekuatan hukum agunan menjadi merosot, sehingga dapat merusak kekuatan bank terhadap pengikatan agunan, atau harganya menjadi jatuh.

3. Adanya beberapa persyaratan pinjam tidak dipenuhi oleh nasabah, baik karena tidak mampu, maupun karena memang mempunyai itikad kurang baik.

1.2.1. Rumusan masalah

Adapun masalah – masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung?
2. Apa Dampak yang ditimbulkan akibat kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung?
3. Bagaimana penyelesaian yang dilakukan PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung dan apa hambatannya?

1.3. Maksud dan tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan Batasan masalah yang telah di kemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis sebagai bahan analisis kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung.

2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat kredit bermasalah pada PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung.
3. Untuk mengetahui penyelesaian yang dilakukan PT BPR Emasnusantara Sentosa Bandung beserta hambatannya

1.4. Kegunaan hasil peneltian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai informasi yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kredit bermasalah itu. adapun kegunaanya, sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan operasional

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah dan memperluas wawasan tentang kredit bermasalah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah pemikiran baru dan dapat menjadi referensi awal dibidang keuangan khususnya mengenai kredt bermasalah.
3. Membandingkan antara ilmu pengetahuan dengan kenyataan yang terjadi pada perusahaan.

1.4.2. Kegunaan pengembangan ilmu

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan – masukan untuk penyempurnaan mengenai cara – cara penyelasaian kredit bermasalah
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengatahuan atau pun referensi sekaligus bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah diatas dan menjadi pengetahuan bagi penulis

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

PT BPR Emasnusantara Sentosa Jl.Mohammad Toha No. 136 Bandung. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1.1. pelaksanaan penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei ke perusahaan	■	■	■													
2	Pengambilan Data				■	■	■										
3	Pengolahan Data							■	■	■							
4	Bimbingan										■	■	■	■			
5	Penyusunan Laporan														■	■	■